

LEMBAR KERJA 2: KAK YANG RESPONSIF GENDER (GENDER ACTION BUDGET/GAB)

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE

SUB KEGIATAN

Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
TA 2026

Perangkat Daerah	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Program	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
Kegiatan	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
Subkegiatan	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
Kode Subkegiatan	2.09.03.2.04.0002
Kinerja	Peningkatan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan
Indikator	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan
Satuan	Lembaga Masyarakat dan Masyarakat Umum

A. Latar Belakang

- **Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 7 tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Menghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita;
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
- c. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- d. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011 entang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik
- e. Undang –undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
- g. Instruksi Presiden No 9/2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
- h. Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
- i. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 81 Tahun 2024 tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan pengarusutamaan Gender di Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi..

- **Gambaran Umum**

- Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganeekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif dan produktif. Upaya penganeekaragaman pangan sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.
- Pemenuhan pangan sangat penting sebagai komponen dasar untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Berbagai kajian ilmiah menunjukkan bahwa untuk dapat hidup sehat dan produktif manusia memerlukan sekitar 45 jenis zat gizi yang harus diperoleh dari makan yang dikonsumsi, dalam jumlah cukup, tidak berlebihan dan tidak juga kurang. Dengan mengkonsumsi makanan sehari-hari yang beraneka ragam, kekuarangan zat gizi pada jenis makanan yang satu akan dilengkapi oleh keunggulan susunan zat gizi jenis makanan lain, sehingga diperoleh masukan zat gizi yang seimbang.
- Dalam rangka mendukung konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah pelatihan pengolahan menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman berbasis pangan lokal. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk mengolah bahan pangan potensi sumber daya lokal menjadi pangan yang sehat dan aman dengan komposisi gizi yang seimbang. Disamping itu juga untuk memberikan nilai ekonomis dan nilai tambah pengolahan dan pemanfaatan produk pangan berbasis sumber daya lokal.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Pengambil kebijakan di Pemerintah Daerah
- Dinas/instansi terkait dan lembaga
- Lembaga masyarakat / organisasi-organisasi.

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan tahapan aktivitas sebagai berikut :

(1) Persiapan

Kegiatan persiapan dalam bentuk konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas (PA) dalam proses penggunaan anggaran. Selanjutnya dilakukan rapat persiapan untuk melaksanakan kegiatan. Rapat persiapan dilakukan di kantor yang bertujuan untuk membahas bagaimana kinerja dapat dicapai.

- a. Menyiapkan materi dan jadwal lomba kegiatan serta menentukan Narasumber, Moderator dan lainnya.

(2) Lokasi, tempat dan waktu pelaksanaan di Kota Padang Panjang dan Provinsi,

(3) Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam rapat persiapan.

- Pelaksanaan
 1. Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA akan diikuti oleh 24 (dua puluh empat) orang yang merupakan perwakilan TP-PKK kelurahan dan kecamatan se-Kota Padang Panjang. Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA berbasis sumber daya lokal ini diadakan dengan narasumber dari Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat.
 2. Lomba B2SA Tingkat Kota yang diikuti oleh seluruh TP-PKK Kelurahan se-Kota Padang Panjang. Lomba ini harus memperhatikan konsep Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).
 3. Mengikuti Lomba B2SA Tingkat Propinsi yang diikuti oleh perwakilan TP-PKK Kota Padang Panjang.
- Monitoring dan Evaluasi
Melakukan evaluasi kembali atas pelaksanaan kegiatan melalui media atau memberikan kuesioner Monev untuk memetakan hasil kegiatan.
- Pelaporan
Menyiapkan laporan kegiatan atau laporan pertanggungjawaban.

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Januari sd Desember 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

PROGRAM / KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Membuat SK Pelaksanaan Kegiatan												
Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA												
Lomba B2SA Tingkat Kota												
Lomba B2SA Tingkat Propinsi												
Pelaporan dan Evaluasi												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan.

F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2027 dengan anggaran sebesar **Rp.29.060.000,- (Dua puluh Sembilan juta enam puluh ribu rupiah)**

G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Padang Panjang, Maret 2026

KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

Selaku PPTK



YOHANA LISA, S.TP.M.Si

NIP. 19780408 200501 2 008

Mengetahui
KEPALA DINAS DINAS PANGAN DAN
PERTANIAN



drh. VARIA WARVIS, M.Ec.Dev
NIP. 19720809 199903 1005

LEMBAR KERJA 1: ANALISIS GENDER DENGAN GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

1. Menyusun Cascading Kinerja sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Provinsi masing-masing

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
Padang Panjang Kota Serambi Mekah yang Maju, Sejahtera dan Bermarwah	MISI II : Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan berbasis Potensi Lokal	Meningkatnya Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah	-Meningkatkan Ketersediaan Pangan -Meningkatkan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak -Meningkatkan Kinerja Perangkat Daerah.	- Meningkatkan konsumsi sumber daya lokal di masyarakat	2.09.03.2.04.0002 Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

2. Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif dan produktif. Upaya penganekaragaman pangan sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.	- Kurang nya anggaran - SDM Masyarakat (Ibu Rumah Tangga) yang masih rendah - Adanya subordinasi gender menjadi penghalang bagi keterwakilan perempuan untuk berpartisipasi dalam berusaha. - Rendahnya partisipasi perempuan dalam memilih	- Meningkatkan anggaran - Melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pemenuhan pangan keluarga - Melakukan Pengawasan - Melakukan sosialisasi dan lomba B2SA	Identifikasi PD - DP3AP2KB - DINAS KESEHATAN KECAMATAN DAN KELURAHAN - BAPPEDA - BPKD Identifikasi Program Program: Peningkatan Diverifikasi dan ketahanan pangan Masyarakat.

Pemenuhan pangan sangat penting sebagai komponen dasar untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Berbagai kajian ilmiah menunjukkan bahwa untuk dapat hidup sehat dan produktif manusia memerlukan sekitar 45 jenis zat gizi yang harus diperoleh dari makan yang dikonsumsi, dalam jumlah cukup, tidak berlebihan dan tidak juga kurang. Dengan mengkonsumsi makanan sehari-hari yang beraneka ragam, kekuarangan zat gizi pada jenis makanan yang satu akan dilengkapi oleh keunggulan susunan zat gizi jenis makanan lain, sehingga diperoleh masukan zat gizi yang seimbang. Dalam rangka mendukung konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah pelatihan pengolahan menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman berbasis pangan lokal. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk mengolah bahan pangan potensi sumber daya lokal menjadi pangan yang sehat dan aman dengan komposisi gizi yang seimbang. Disamping itu juga untuk memberikan nilai ekonomis dan nilai tambah pengolahan dan pemanfaatan produk pangan berbasis sumber daya lokal.	Ranah Pemerintah : - Kebijakan afirmasi belum menetapkan perempuan kuata terpilih 30% - Dukungan anggaran dan fasilitasi kegiatan politik perempuan		Kegiatan: Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi pangan perkapita/Tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi Sub Kegiatan: Pemberdayaan masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal Tujuan: Untuk meningkatkan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal. Sasaran : Masyarakat Keluaran : Jumlah penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal. Input : Anggaran Rp.29.060.000,- Ouput: Peningkatan gizi masyarakat Outcome: Meningkatnya konsumsi sumber daya lokal di masyarakat Impac : - Meningkatkan Gizi masyarakat
---	--	--	---

Kesenjangan APKM : Akses: kaum perempuan sebagai penyedia makanan sebagai sumber pangan di rumah tangga kurang mendapatkan akses informasi mengenai konsumsi pangan B2SA. Partisipasi: kaum perempuan sebagai penyedia makanan di rumah kurang berpartisipasi dalam peningkatan ilmu dan pengetahuannya untuk menyediakan makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA). Kontrol: kaum perempuan kurang memiliki kemampuan dalam hal kontrol terhadap implementasi pola konsumsi pangan B2SA. Manfaat : kaum perempuan, anak-anak maupun anggota keluarga yang lain kurang mendapat manfaat dari adanya penganejaragan pola konsumsi pangan B2SA Deskriminasi Gender : - Marginalisasi : Bahwa perempuan cukup di domestik	-	-	-

3. **Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan** yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan kesetaraan gender, dengan mengisi tabel berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
- Meningkatkan peran perempuan dalam implementasi pola konsumsi pangan B2SA melalui kegiatan Pelatihan Penyusunan Menu B2SA, lomba menyusun menu B2SA berbasis pangan lokal yang diikuti oleh ibu-ibu PKK di Kota Padang Panjang. - Melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pemenuhan pangan keluarga	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.	- Dinas Pangan dan Pertanian

Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
- Telaah data-data terpilah berdasarkan jenis kelamin yang telah disajikan di RPJMD dan dapat ditambahkan dengan data lainnya (BPS, Regsosek, dll) - Identifikasi isu gender strategis di sektor yang diampu oleh masing-masing, dapat mencakup : - o Kesenjangan APKM (akses, partisipasi, kontrol dan manfaat) laki-laki dan perempuan di sektor tersebut - o Bentuk-bentuk ketidakadilan gender (beban ganda, stereotip, subordinasi, marginalisasi, kekerasan berbasis gender) .	- Identifikasi faktor penyebab di ranah masyarakat dan ranah pemerintah - Identifikasi sampai ke akar masalah. - Identifikasi difokuskan pada cakupan APKM dan bentuk ketidakadilan gender yang telah teridentifikasi di langkah 1	- Susun rencana aksi (rencana intervensi) untuk mengatasi faktor penyebab di Langkah 2 Catatan: Gunakan pendekatan <i>cascading</i> kinerja yang holistik integratif, terutama memastikan rencana aksi yang disusun merespons faktor penyebabnya.	- Identifikasi PD yang relevan untuk masing-masing aksi yang telah disusun di Langkah 3. - Identifikasi Program yang relevan untuk masing-masing Perangkat Daerah yang telah diidentifikasi

KERANGKA ACUAN KERJA

Program : Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun
sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan
Berbasis Sumber Daya Lokal
Lokasi : Kota Padang Panjang
Jumlah Dana : Rp. 29.060.000,-
Sumber Dana : DAU Kota Padang Panjang
Tahun Anggaran : 2026

I. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif dan produktif. Upaya penganekaragaman pangan sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.

Pemenuhan pangan sangat penting sebagai komponen dasar untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Berbagai kajian ilmiah menunjukkan bahwa untuk dapat hidup sehat dan produktif manusia memerlukan sekitar 45 jenis zat gizi yang harus diperoleh dari makan yang dikonsumsi, dalam jumlah cukup, tidak berlebihan dan tidak juga kurang. Dengan mengkonsumsi makanan sehari-hari yang beraneka ragam, kekuarangan zat gizi pada jenis makanan yang satu akan dilengkapi oleh keunggulan susunan zat gizi jenis makanan lain, sehingga diperoleh masukan zat gizi yang seimbang.

Dalam rangka mendukung konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah pelatihan pengolahan menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman berbasis pangan lokal. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk mengolah bahan pangan potensi sumber daya lokal menjadi pangan yang sehat dan aman dengan komposisi gizi yang seimbang. Disamping itu juga untuk memberikan nilai ekonomis dan nilai tambah pengolahan dan pemanfaatan produk pangan berbasis sumber daya lokal.

II. Maksud dan Tujuan

1. Terlaksananya Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA untuk TP-PKK. Pelatihan Penyusunan Menu B2SA ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar dapat menerapkan pola konsumsi makanan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).
2. Terlaksananya lomba B2SA Tingkat Kota Padang Panjang. Lomba ini akan diikuti oleh TP-PKK kelurahan se Kota Padang Panjang.
3. Terlaksananya lomba B2SA Tingkat Provinsi Sumatera Barat. Lomba ini akan diikuti oleh Perwakilan TP-PKK Kota Padang Panjang.

III. Sasaran

1. TP- PKK se Kota Padang Panjang.

IV. Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan

1. Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA akan diikuti oleh 24 (dua puluh empat) orang yang merupakan perwakilan TP-PKK kelurahan dan kecamatan se-Kota Padang Panjang. Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA berbasis sumber daya lokal ini diadakan dengan narasumber dari Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat.
2. Lomba B2SA Tingkat Kota yang diikuti oleh seluruh TP PKK Kelurahan se-Kota Padang Panjang. Lomba ini harus memperhatikan konsep Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).
3. Mengikuti Lomba B2SA Tingkat Propinsi yang diikuti oleh perwakilan TP PKK Kota Padang Panjang.

V. Jadwal Kegiatan

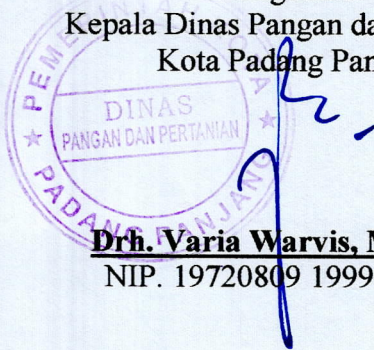
PROGRAM / KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Membuat SK Pelaksanaan Kegiatan												
Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA												
Lomba B2SA Tingkat Kota												
Lomba B2SA Tingkat Propinsi												
Pelaporan dan Evaluasi												

VI. Hasil Yang Diharapkan

Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan B2SA sehingga konsumsi pangan B2SA dapat diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui :

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang



Drh. Varia Warvis, M.Ec.Dev
NIP. 19720809 199903 1 005

Padang Panjang, Januari 2026

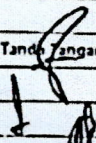
Kabid Ketahanan Pangan

Yohana Lisa, S.TP., M.Si
NIP. 19780408 200501 2 008

DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH		FORMULIR DPA RINCIAN BELANJA SKPD				
Kota Padang Panjang TAHUN ANGGARAN 2026						
Nomor DPA : DPA/A.1/2.09.3.25.3.27.01.0000/001/2026						
Urusan Pemerintahan : 2 - URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						
Bidang Urusan : 2.09 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN						
Program : 2.09.03 - PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT						
Kegiatan : 2.09.03.2.04 - PELAKSANAAN PENCAPAIAN TARGET KONSUMSI PANGAN PERKAPITA/TAHUN SESUAI DENGAN ANGKA KECUKUPAN GIZI						
Organisasi : 2.09.3.25.3.27.01.0000 - DINAS PANGAN DAN PERTANIAN						
Unit : 2.09.3.25.3.27.01.0000 - DINAS PANGAN DAN PERTANIAN						
Alokasi Tahun -1 : Rp0,00						
Alokasi Tahun : Rp29.060.000,00						
Alokasi Tahun + 1 : Rp70.000.000,00						
Indikator dan Tolak Ukur Kinerja Kegiatan						
Indikator	Tolak Ukur Kerja				Target Kinerja	
Capaian Kegiatan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)				85,20 Angka	
Masukan	Dana Yang Dibutuhkan				Rp29.060.000,00	
Keluaran	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal				1 Laporan	
Hasil	Angka Kecukupan Energi (AKE) • Angka Kecukupan Protein (AKP)				1851,5 kkal/kapita/hari • 57,1 gram/kapita/hari	
Sub Kegiatan : 2.09.03.2.04.0002 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal						
Sumber Pendanaan : Dana Alokasi Umum (DAU)						
Lokasi : Kota Padang Panjang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan						
Keluaran Sub Kegiatan : Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal						
Waktu Pelaksanaan : Mulai Januari Sampai Desember						
Keterangan :						
Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp)
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	
5	BELANJA DAERAH					Rp29.060.000,00
5.1	BELANJA OPERASI					Rp29.060.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					Rp29.060.000,00
5.1.02.01	Belanja Barang					Rp8.710.000,00
5.1.02.01.001	Belanja Barang Pakai Habis					Rp8.710.000,00
5.1.02.01.001.00024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					Rp230.400,00
	[#] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					Rp230.400,00
	[-] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK					Rp230.400,00
	Ballpoint Spesifikasi:	32 Buah	Buah	Rp2.400,00	0%	Rp76.800,00
	Buku Tulis Spesifikasi: Spesifikasi : Buku Tulis Matematika Isi 40 Lembar	32 Buah	Buah	Rp4.800,00	0%	Rp153.600,00
5.1.02.01.001.00026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					Rp184.600,00
	[#] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					Rp184.600,00
	[-] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK					Rp184.600,00
	Fotokopi F4/A4 Spesifikasi:	0 Lembar	Lembar	Rp350,00	0%	Rp0,00
	Spanduk kecil Spesifikasi: Ukuran (1 x 4) m	1 Buah	Buah	Rp184.600,00	0%	Rp184.600,00

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp)
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	
5.1.02.01.001.00036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya					Rp4.200.000,00
	[#] Lomba B2SA Tk.Kota					Rp2.400.000,00
	Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					
	[-] Lomba B2SA Tk. Kota Padang Panjang					Rp2.400.000,00
	Bahan dan Peralatan Lomba B2SA Tingkat Kota	16 Paket	Paket	Rp150.000,00	0%	Rp2.400.000,00
	Spesifikasi: -					
	[#] Lomba B2SA Tk. Provinsi					Rp1.000.000,00
	Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					
	[-] Lomba Pengolahan Pangan Lokal B2SA Tk.Provinsi					Rp1.000.000,00
	Bahan dan Peralatan Lomba B2SA Tingkat Provinsi	1 Paket	Paket	Rp1.000.000,00	0%	Rp1.000.000,00
	Spesifikasi: -					
	[#] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK					Rp800.000,00
	Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					
	[-] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK					Rp800.000,00
	Bahan Praktek Pelatihan B2SA	1 Paket	Paket	Rp800.000,00	0%	Rp800.000,00
	Spesifikasi: -					
5.1.02.01.001.00052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					Rp4.095.000,00
	[#] Lomba B2SA Tk.Kota					Rp2.751.000,00
	Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					
	[-] Lomba B2SA Tk. Kota Padang Panjang					Rp2.751.000,00
	Makan Rapat	65,5 Orang / Kegiatan	Orang / Kegiatan	Rp27.000,00	0%	Rp1.768.500,00
	Spesifikasi: Rapat Biasa					
	Snack Rapat	65,5 Orang / Kegiatan	Orang / Kegiatan	Rp15.000,00	0%	Rp982.500,00
	Spesifikasi: Rapat Biasa					
	[#] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK					Rp1.344.000,00
	Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					
	[-] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK					Rp1.344.000,00
	Makan Rapat	32 Orang	Orang / Kegiatan	Rp27.000,00	0%	Rp864.000,00
	Spesifikasi: Rapat Biasa					
	Snack Rapat	32 Orang	Orang / Kegiatan	Rp15.000,00	0%	Rp480.000,00
	Spesifikasi: Rapat Biasa					
5.1.02.02	Belanja Jasa					Rp5.950.000,00
5.1.02.02.001	Belanja Jasa Kantor					Rp5.950.000,00
5.1.02.02.001.00003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia					Rp3.200.000,00
	[#] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK					Rp3.200.000,00
	Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					
	[-] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK					Rp3.200.000,00
	Honorarium Narasumber/Instruktur/Penceramah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	8 Orang / Jam / Pelajaran	Orang / Jam Pelajaran	Rp400.000,00	0%	Rp3.200.000,00
	Spesifikasi: eselon II, III, IV dari kota/kabupaten, eselon IV dari instansi vertikal, pemprov dan jabatan yang disetarakan serta pakar atau ahli Non PNS					
5.1.02.02.001.00037	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan					Rp2.750.000,00
	[#] Lomba B2SA Tk.Kota					Rp2.750.000,00
	Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					
	[-] Lomba B2SA Tk. Kota Padang Panjang					Rp2.750.000,00
	Jasa Juri/Wasit/Tim Penilai Perlombaan	1 Orang	Orang / Hari	Rp750.000,00	0%	Rp750.000,00
	Spesifikasi: Dari dalam daerah Kota Padang Panjang					
	Jasa Juri/Wasit/Tim Penilai Perlombaan	2 Orang	Orang / Hari	Rp1.000.000,00	0%	Rp2.000.000,00
	Spesifikasi: Dari luar daerah Kota Padang Panjang					
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					Rp2.400.000,00
5.1.02.04.001	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					Rp2.400.000,00
5.1.02.04.001.00003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					Rp2.400.000,00
	[#] Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP-PKK					Rp2.400.000,00
	Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					

Rencana Realisasi Belanja per Bulan*) (Rp)	
Januari	Rp0,00
Februari	Rp0,00
Maret	Rp0,00
April	Rp0,00
Mei	Rp0,00
Juni	Rp0,00
Juli	Rp8.159.000,00
Agustus	Rp19.901.000,00
September	Rp0,00
Oktober	Rp1.000.000,00
November	Rp0,00
Desember	Rp0,00
Jumlah	Rp29.060.000,00

Tim Anggaran Pemerintah Daerah				
No.	Nama	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1.	SUNNY BUDAYA PUTRA, AP, M.Si	197501311995011201	Ketua TAPD	
2.	ZIA UL FIKRI, SE	199110262008021001	Wakil Ketua TAPD	
3.	PUTRA DEWANGGA, S.S, M.Si	197605302000031005	Wakil Ketua TAPD	

LEMBAR KERJA 1: ANALISIS GENDER DENGAN GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

1. Menyusun Cascading Kinerja sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Provinsi masing-masing

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
Padang Panjang Kota Serambi Mekah yang Maju, Sejahtera dan Bermarwah	MISI II : Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan berbasis Potensi Lokal	Meningkatnya Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah	-Meningkatkan Ketersediaan Pangan -Meningkatkan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak -Meningkatkan Kinerja Perangkat Daerah.	Angka Konsumsi Ikan	3.25.06.2.03.0001 Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam satu(1) Daerah Kabupatenn Kota

2. Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
Pembangunan Kota Padang Panjang meng pada Petani Makmur dan Sejahtera dim sektor perikanan merupakan salah s indikator pendukung untuk mendukung n tersebut. Meningkatkan perekonomian masyarakat pembudidaya ikan san diperlukan dukungan penuh baik dari pi masyarakat maupun Pemerintah Daerah, un itu dalam rangka mengoptimalkan pemanfaa	• Belum terpenuhinya anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian rencana aksi • Sektor pengolahan hasil perikanan cenderung dilupakan mengingat target RPJMD hanya sebatas target produksi budidaya perikanan • Belum adanya jabatan teknis yang menangani pengolahan dan pemasaran hasil perikanan:	- Meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan - Meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang melalui Lomba masak Serba Ikan yang diikuti oleh anggota PKK pada masing-masing kecamatan dan kelurahan di Kota Padang Panjang. - Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan - Pembentukan Forum Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Padang Panjang Periode 2025-2030 sampai ke Tingkat Kelurahan	Identifikasi PD - DP3AP2KB - DINAS KESEHATAN - KECAMATAN DAN KELURAHAN - DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMBAR Identifikasi Program Program: Pengolahan dan Pemasaran

hasil perikanan dan peningkatan konsumsi ikan Nasional (FORIKAN) yang memacu kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dalam bentuk Sosialisasi GEMARIK. Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kota Provinsi dan Nasional. Di kota Padang Panjang Gerakan memasyarakatkan makan ikan ini sudah dilakukan sejak Tahun 2011, dengan telah dibentuknya Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) dan telah melakukan beberapa kegiatan yang bekerja sama dengan OPD terkait dan TP PKK di Kota Padang Panjang. Dalam rangka meningkatkan gizi masyarakat di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) sebagai gerakan Nasional diharapkan dapat dilakukan secara terus menerus, terkonsep, terintegrasi dan melibatkan seluruh komponen masyarakat, sehingga menjadi gerakan yang mampu membangun kesadaran masyarakat untuk memilih ikan sebagai sumber protein utama dalam menu makanan keluarga. Kegiatan ini juga bertujuan untuk peningkatan konsumsi ikan di Kota Padang Panjang dimana Tahun 2026	• Kurangnya informasi yang menunjang terhadap pengolahan dan pemasaran hasil perikanan • Kurangnya partisipasi perempuan di sektor perikanan	- Melaksanakan kegiatan lomba Masak serba Ikan Tingkat Kota dan Provinsi serta lomba mewarnai ikan Tingkat Kota Padang Panjang.	Hasil Perikanan Kegiatan: Peyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota Tujuan: Peningkatan angka konsumsi ikan di Kota Padang Panjang Sasaran : masyarakat Keluaran : Angka Konsumsi Ikan Input : Anggaran Rp.25.515.000,- Ouput: Peningkatan gizi masyarakat Outcome: Meningkatnya konsumsi ikan di Kota Padang Panjang Impac : - Meningkatnya gizi masyarakat
--	---	---	---

mencapai 42,35 / tahun / kapita, sementara untuk Propinsi Sumatera Barat Tahun 2026 50,25 kg /tahun/kapita sedangkan Tingkat Nasional pada tahun 2026 54,56 kg/tahun/kapita. Disamping itu peningkatan jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan peningkatan pendapatan pengolah serta pemasar ikan di Kota Padang Panjang, dimana jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sebanyak 5 kelompok dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 60 orang.			
Kesenjangan APKM : Akses: Sarana Prasarana perikaan Kota Padang Panjang masih banyak belum tersedia dan yang sudah adapun tidak optimal menggunakannya. Partisipasi: Kaum perempuan kurang memiliki partisipasi dalam pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang.). Kontrol: Kaum perempuan kurang mendapat peran kontrol terhadap pengembangan usaha perikanan di Kota padang Panjang. Manfaat : Kaum perempuan kurang mendapat manfaat produksi dari hasil perikanan karena kurang terlibat dalam peningkatan nilai tambah produk hasil perikanan. Deskriminasi Gender :	-	-	-

- Marginalisasi : Bahwa perempuan cukup di domestik			
-			

3. **Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan** yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan kesetaraan gender, dengan mengisi tabel berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
- Meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan - Meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang melalui Lomba masak Serba Ikan yang diikuti oleh anggota PKK pada masing-masing kecamatan dan kelurahan di Kota Padang Panjang. - Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan - Pembentukan Forum Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Padang Panjang Periode 2025-2030 sampai ke Tingkat Kelurahan - Melaksanakan kegiatan lomba Masak serba Ikan Tingkat Kota dan Provinsi serta lomba mewarnai ikan Tingkat Kota Padang Panjang.	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Peyediaandan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dala 1(satu) Daerah Kabpaten/Kota	Peningkatan Ketrediaan Ikan untuk Kansumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	- DP3AP2KB - DINAS KESEHATAN - KECAMATAN DAN KELURAHAN - DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMBAR -

Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
- Telaah data-data terpilah berdasarkan jenis kelamin yang telah disajikan di RPJMD dan dapat ditambahkan dengan data lainnya (BPS, Regsosek, dll) - Identifikasi isu gender strategis di sektor yang diampu oleh masing-masing, dapat mencakup : - o Kesenjangan APKM (akses, partisipasi, kontrol dan manfaat) laki-laki dan perempuan di sektor tersebut - o Bentuk-bentuk ketidakadilan gender (beban ganda, stereotip, subordinasi, marginalisasi, kekerasan berbasis gender)	- Identifikasi faktor penyebab di ranah masyarakat dan ranah pemerintah - Identifikasi sampai ke akar masalah. - Identifikasi difokuskan pada cakupan APKM dan bentuk ketidakadilan gender yang telah teridentifikasi di langkah 1	- Susun rencana aksi (rencana intervensi) untuk mengatasi faktor penyebab di Langkah 2 Catatan: Gunakan pendekatan <i>cascading</i> kinerja yang holistik integratif, terutama memastikan rencana aksi yang disusun merespons faktor penyebabnya.	- Identifikasi PD yang relevan untuk masing-masing aksi yang telah disusun di Langkah 3. - Identifikasi Program yang relevan untuk masing-masing Perangkat Daerah yang telah diidentifikasi

LEMBAR KERJA 2: KAK YANG RESPONSIF GENDER (GENDER ACTION BUDGET/GAB)

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE

SUB KEGIATAN

Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Kansumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota

TA 2026

Perangkat Daerah	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Program	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
Kegiatan	Peyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dala 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Kansumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota
Kode Subkegiatan	3.25.06.2.03.0001
Kinerja	Peningkatan angka konsumsi ikan untuk Masyarakat
Indikator	Jumlah Forum Peningkatan konsumsiikan (FORIKAN) Tingkat Kota Padang Panjang dan Provinsi
Satuan	Lembaga Masyarakat dan Masyarakat Umum

A. Latar Belakang

• Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 7 tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Menghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
- Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan
- Undang –undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
- Instruksi Presiden No 9/2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
- Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan pengarusutamaan Gender di Daerah;
- Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi..

j. Peraturan Walikota No 26 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah.

- **Gambaran Umum**

- Pembangunan Kota Padang Panjang mengacu pada Petani Makmur dan Sejahtera dimana sektor perikanan merupakan salah satu indikator pendukung untuk mendukung misi tersebut. Meningkatkan perekonomian masyarakat pembudidaya ikan sangat diperlukan dukungan penuh baik dari pihak masyarakat maupun Pemerintah Daerah, untuk itu dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan hasil perikanan dan peningkatan konsumsi ikan Nasional (FORIKAN) yang mencakup kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dalam bentuk Sosialisasi GEMARIKAN, Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kota, Provinsi dan Nasional.
- Di kota Padang Panjang Gerakan memasyarakatkan makan ikan ini sudah dilakukan sejak Tahun 2011, dengan telah dibentuknya Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) dan telah melakukan beberapa kegiatan yang bekerja sama dengan OPD terkait dan TP PKK di Kota Padang Panjang. Dalam rangka meningkatkan gizi masyarakat di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) sebagai gerakan Nasional diharapkan dapat dilakukan secara terus menerus, terkonsep, terintegrasi dan melibatkan seluruh komponen masyarakat, sehingga menjadi gerakan yang mampu membangun kesadaran masyarakat untuk memilih ikan sebagai sumber protein utama dalam menu makanan keluarga.
- Kegiatan ini juga bertujuan untuk peningkatan konsumsi ikan di Kota Padang Panjang dimana Tahun 2026 mencapai 42,35 / tahun / kapita, sementara untuk Propinsi Sumatera Barat Tahun 2026 50,25 kg /tahun/kapita sedangkan Tingkat Nasional pada tahun 2026 54,56 kg/tahun/kapita. Disamping itu peningkatan jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan peningkatan pendapatan pengolah serta pemasar ikan di Kota Padang Panjang, dimana jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sebanyak 5 kelompok dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 60 orang.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Pengambil kebijakan di Pemerintah Daerah
- Dinas/instansi terkait dan lembaga
- Lembaga masyarakat / organisasi-organisasi.

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan tahapan aktivitas sebagai berikut :

(1) Persiapan

Kegiatan persiapan dalam bentuk konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas (PA) dalam proses penggunaan anggaran. Selanjutnya dilakukan rapat persiapan untuk melaksanakan kegiatan. Rapat persiapan dilakukan di kantor yang bertujuan untuk membahas bagaimana kinerja dapat dicapai.

- a. Menyiapkan materi dan jadwal lomba kegiatan serta menentukan Narasumber, Moderator dan lainnya.

(2) Lokasi, tempat dan waktu pelaksanaan di Kota Padang Panjang dan Provinsi,

(3) Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam rapat persiapan.

- Pelaksanaan Lomba masak serba ikan Tingkat Kota dilaksanakan tiap Tahunnya yang diikuti oleh 2 Kecamatan dan 16 Kelurahan dengan kategori lomba
 - a. Menu utama
 - b. Menu Kudapan
 - c. Menu Balita
- Dengan Tim Pe nilai terdiri dari 3 orang:
 - a. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
 - b. Ahli Gizi dari Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang
 - c. Forikan Kota Padang Panjang
- Pemenang dari masing-masing kategori lomba Forikan Tingkat Kota akan mewakili Kota Padang Panjang dalam lomba Forikan Tingkat Provinsi.
- Pelaksanaan implementasi Forikan pada Pendidikan Anak Usia Dini
- Penerapan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan berupa Lomba Mewamai untuk Tingkat TK Se Kota Padang Panjang .
- Dengan Tim Penilai terdiri dari 3 orang :
 - a. Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat
 - b. Institut Senui Indonesia (ISI) Kota Padang Panjang.
 - c. Forikan Kota Padang Panjang

(4). Data kelembagaan Perikanan sebagaimana table di bawah :

**KELEMBAGAAN PERIKANAN
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG
TAHUN 2026**

No	Nama Kelompok	Alamat	Jenis Budidaya					
			Kolam Air Tenang	Kolam Air Deras	Minapadi (Ha)	Keramba (Unit)	Komoditi	Keramba Saluran Irigasi
I. KELEMBAGAAN POKDAKAN								
1	Arwana Jingga	RT VII Kel.Ganting Kec. Padang Panjang Timur	0,5	-	-	-	Nila	-
2	Sepakat Maju	Balai-balai Dalam Kel. Balai-balai	0.01	-	-	-	Lele	-
3	Lubuk Barokah	Lubuk Mata Kucing Kel. Pasar Usang	0.01	-	-	-	Nila	-
4	Agro Mandiri	RT 007 Ransam Kel. Ekor Lubuk	0.01	-	-	-	Lele	-
5	Lestari	Kel. Koto Panjang Kec. Padang Panjang Timur	0.01	-	-	-	Lele	-
6	Hydrall	Kel. Kampung Manggis Kec. Padang Panjang Barat	0.01	-	-	-	Lele	-
7	Lembah Sejah Tera	Kel. Kampung Manggis Kec. Padang Panjang Barat	0.1	-	-	-	Lele	-
8	Padang Siamuah	Jl. Baru Tanjung RT X Tanjung Kel. Ganting	0.3	-	-	-	Nila	-
9	Batalang jaya	Jl. Lambah Kel.Ganting	0.5	-	-	-	Nila	-
10	Bulan Purnama	Jl. Yulius Usma Rao-rao Kel. Koto Panjang	0.01	-	-	-	Lele	-
11	Jaya Mandiri	Jl. Siti Manggopoh RT VII Kel. Kampung Manggis	0.5	-	-	-	Lele	-
12	Tani Mandiri	Kampung Teleng Kel. Kampung Manggis	0.01	-	-	-	Lele	-

13	Pangan	RT 9 Kel. Silaing Bawah	0.01	-	-	-	Lele	-
14	Sarumpun Bambu	Jl. Siti Manggopoh RT VII Kel. Kampung Manggis	0.02	-	-	-	Lele	-
15	Kelok Ngalau	Jl. Kelok Ngalau Kel. Ngalau	0.2	-	-	-	Nila	-
16	Silaing Indah Mandiri	Jl. Sutan Syahril No.16 Kel. Silaing Bawah	0.01	-	-	-	Nila	-
17	Mitra Keluarga	Jl. Sutan Syahril No.16 Kel. Silaing Bawah	0.01	-	-	-	Nila	-
18	Batara Garden	Jl. Guguk Keliling Kel. Ekor Lubuk	0.01	-	-	-	Nila	-
19	Manggis Sejati	Kel. Kampung Manggis	0.01	-	-	-	Lele	-
20	Mekar Sago Jaya	Sago Kel. Ngalau	0.01	-	-	-	Nila	-
21	Manggis Saiyo	Kampung Teleng	0.5	-	-	-	Nila	-
22	Jaya Makmur	Kel. Kampung Manggis	0.01	-	-	-	Lele	-
23	Permato Mudo Nagari	Mifan Kel. Silaing Bawah	0.02	-	-	-	Lele/Nila	-
24	Marawa Basa	Jl. Pemuda Kel. Tanah Pak Lambik	0.02	-	-	-	Nila	-
25	Kami Saiyo	Jl. Koto Katiak Kel. Koto Katiak	0.01	-	-	-	Nila	-
26	Mandala Jaya	Jl. Tanjung Kel. Guguk Malintang	0.1	-	-	-	Nila	-
27	Agro Mandiri	Jl. Tanjung Kel. Guguk Malintang	0.2	-	-	-	Nila	-
28	Ceno	Jl. Mesjid Kel. Ekor Lubuk	0.01	-	-	-	Nila	-
29	Pincuran Kubang	Jl. Syeh Ibrahim Musa. 57 Kel. Ganting	0.2	-	-	-	Nila	-
30	Bougenvill	Jl. Baypass, solok Batuang, Kel	0.02	-	-	-	Nila	-

	e	Sigando						
31	Karya Bersama	Kel. Kampung Manggis	0.01	-	-	-	Nila	-
32	Bula'an Saiyo	Kel Sigando	0.01	-	-	-	Nila	-
33	Platinum	Kel. Balai-balai	0.01	-	-	-	Ikan Hias	-
34	Usaha Bersama	Jl. Tabek Gadang RT IX Bukit Kandung Kel. Ganting	0.2	-	-	-	Nila	-
35	Mandiri	Jl. Batu Tagak Ekor Lubuk	0.1	-	-	-	Nila	-
36	Gumala	Jl. Dt.Abu Hanifah Rt IX Kel. Guguk Malintang	0.3	-	-	-	Nila	-
37	Talang Saiyo	Jl. Baypass Kel. Sigando	0.1	-	-	-	Nila	-
38	Family Guppy	Kel. Balai-balai	0.01	-	-	-	Ikan Hias	-
39	Pasar Usang Makmur	Kel. Pasar Usang	0.01	-	-	-	Lele	-
40	Pinang Balirik	Kel. Silaing Bawah	0.1	-	-	-	Nila	-
41	Guguak Pinus	Kel. Koto Katik	0.1				Lele	
42	Lubuak Batu Kamba	Kel. Ngalau	0.2		-	-	Nila	-
43	Al Ikhlas	Kel. Silaing Bawwah	0,5				Nila, Lele	
44	Tanjung Badunsanak	Kel. Silaing Atas	0,2				Nila, Lele	
45	Basamo Jadi	Kel T.PaK Lambiak	0,3				Nila, Lele, Mas	

II. KELEMBAGAAN POKLAHSAR

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditi	Jenis Olahan/ Usaha	Ket
----	---------------	--------	----------	---------------------	-----

1	Rimbun Saiyo	Kel. Kampung Manggis	Lele	Pengolahan Lele Asap	
2	Raja Lele	Kel. Silaing Atas	Lele dan Patin	Pemasaran Ikan Air Tawar	
3	IKPI	Kel. Balai-balai	Ikan Laut, Nila, Lele, Mas	Pemasaran Ikan air tawar dan ikan laut	
4	Bonapapa	Kel. Kampung manggis	Lele, nila	Pengolahan Abon ikan, nugget, kerupuk ikan	
5	Kita-Kita Food	Gajah Tanang, Kel. Ekor Lubuk	Lele, ikan laut, Nila	Pengolahan Nugget, bakso ikan, dimsum ikan, lele krispi	

- **Monitoring dan Evaluasi**
Melakukan evaluasi kembali atas pelaksanaan kegiatan melalui media atau memberikan kuesioner Monev untuk memetakan hasil kegiatan
- **Pelaporan**
Menyiapkan laporan kegiatan atau laporan pertanggungjawaban

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Januari sd Desember 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

PROGRAM / KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN											
	Ja n	Fe b	Ma r	Apri l	Me i	Jun i	Jul i	Agus s	Sep	Okt	No v	De s
Persiapan Administrasi												
Persiapan Lomba												
Pelaksanaan Lomba Forikan Tingkat Kota												
Pelaporan dan Evaluasi												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan

F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2026 dengan anggaran sebesar Rp.25.515.000,- (Dua puluh lima juta lima ratus lima belas ribu rupiah)

G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Padang Panjang, Maret 2026

Mengetahui

KEPALA DINAS DINAS PANGAN DAN
PERTANIAN



drh. VARIA WARVIS, M, Ec, Dev
NIP. 19720809 199903 1005

KEPALA BIDANG PERIKANAN DAN
PELAKSANA PENYULUHAN

Selaku PPTK

INDRA, S. Pi
NIP. 19690224 199803 1 002

LEMBAR KERJA 2: KAK YANG RESPONSIF GENDER (GENDER ACTION BUDGET/GAB)

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE

SUB KEGIATAN

Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Kansumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota

TA 2026

Perangkat Daerah	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Program	Penyediaan Pengembangan Sarana Pertanian
Kegiatan	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, tumbuhan, dan mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
Kode Subkegiatan	3.27.02.2.02.0002
Kinerja	Peningkatan Produksi
Indikator	Jumlah Peningkatan SDG
Satuan	Lembaga Masyarakat dan Masyarakat Umum

A. Latar Belakang

- **Dasar Hukum**

- Undang-Undang Nomor 7 tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Menghapuskan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
- Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan
- Undang –undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
- Instruksi Presiden No 9/2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
- Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;

- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan pengarusutamaan Gender di Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi..
- j. Peraturan Walikota No 26 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah.

- **Gambaran Umum**

- Kota Padang Panjang dengan luas wilayah 2.300 Ha terdiri dari 2 kecamatan yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur yang berada di daerah ketinggian yang terletak antara 650 sampai 850 meter di atas permukaan laut berada pada kawasan pegunungan yang berhawa sejuk dengan suhu udara maksimum 26.1 °C dan minimum 21.8 °C, serta berhawa dingin dengan suhu udara yang pada umumnya minimum 17 °C, sehingga termasuk salah satu daerah yang memiliki potensi pertanian yang bisa ditumbuhkembangkan mengingat kondisi lahan dan iklim serta posisinya yang strategis sebagai kawasan agrowisata dan pusat perdagangan sayuran regional karena berada di daerah lintasan antara beberapa kota di sekitarnya. Salah satu komoditi pertanian unggulan daerah Kota Padang Panjang yang tepat sebagai komoditas pendukung kawasan tersebut adalah komoditi tanaman hias (florikultura).
- Selain komoditi tanaman hias, salah satu komoditi pertanian yang cocok tumbuh di Kota Padang Panjang adalah komoditas hortikultura seperti cabai merah. Disamping ekosistem yang sangat mendukung untuk pertumbuhan, cabai merah juga merupakan salah satu komoditas hortikultura yang selalu dibutuhkan masyarakat dan kerap mengalami kenaikan harga hingga menjadi penyumbang inflasi. Dilihat dari data produksi cabai di Kota Padang Panjang, beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan terutama dari segi luas tanam, sehingga berdampak pada penurunan luas panen dan produksi. Pada tahun 2022 luas panen cabai besar 64,1 hektar dengan produksi 673,3 ton. Kondisi ini menurun di tahun 2023 dengan luas panen 51,88 hektar dan produksi 610,9 ton.

- Adapun penyebab menurunnya produksi cabai di Kota Padang Panjang selain beralihnya penanaman ke komoditi hortikultura yang lain, juga disebabkan tingginya biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani terutama biaya pupuk dan pestisida.
- Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan Dinas Pangan dan Pertanian dalam untuk mengendalikan inflasi yaitu dengan memberi stimulan berupa sarana produksi cabai merah pada petani/kelompok tani untuk meningkatkan pertanaman cabai merah di lahan pertanian.
- Disamping itu, Kota Padang Panjang juga merupakan daerah yang cocok untuk pengembangan pertanian organik. Pertanian organik merupakan suatu kegiatan budidaya pertanian yang menggunakan bahan-bahan alami serta meminimalisir penggunaan bahan kimia sintesis yang dapat merusak lingkungan akibat residu yang ditimbulkannya. Pola hidup sehat mulai disadari masyarakat dengan cara hidup sehat dan langkah tersebut dimulai dari mengkonsumsi makanan yang sehat. Tujuan dari pertanian organik itu sendiri diantaranya untuk menghasilkan produk yang bermutu, aman dikonsumsi, dan menjaga kelestarian bagi lingkungan. Residu akibat penggunaan pupuk kimia sintesis yang terus menerus akan merusak kondisi tanah baik dari segi kimia serta fisik tanahnya, memperbaiki kualitas tanah yang sudah tercemar dapat dilakukan dengan tata kelola lahan seperti pengolahan tanah dan pemberian pupuk organik. Kedua hal ini pun dilakukan dalam rangka menerapkan dan meningkatkan budidaya pertanian organik.
- Tujuan utama dari pertanian organik adalah mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas mikroorganisme tanah, tumbuhan, hewan dan manusia. Sejauh ini pertanian organik disambut baik oleh banyak kalangan masyarakat, meskipun dengan pemahaman yang berbeda. Keberlanjutan pertanian organik, tidak dapat dipisahkan dengan dimensi ekonomi, selain dimensi lingkungan dan dimensi sosial. Kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian bahan kimia dalam pertanian menjadikan pertanian organik menarik perhatian konsumen.

Konsumen akan terdorong memilih bahan pangan yang aman bagi kesehatan, sehingga mendorong meningkatnya permintaan produk organik.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- a. Petani yang tergabung dalam kelompok tani di Kota Padang Panjang

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan tahapan aktivitas sebagai berikut :

(1) Persiapan

Kegiatan persiapan dalam bentuk konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas (PA) dalam proses penggunaan anggaran. Selanjutnya dilakukan rapat persiapan untuk melaksanakan kegiatan. Rapat persiapan dilakukan di kantor yang bertujuan untuk membahas bagaimana kinerja dapat dicapai.

(2) Lokasi, tempat dan waktu pelaksanaan di Kota Padang Panjang ,

(3) Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan diantaranya:

1. Pemberian sarana produksi pertanian dalam rangka pengendalian inflasi 1 kegiatan
2. Penanganan dampak sosial kemasyarakatan berupa insentif produk pertanian organik.
3. Pengawasan/ monitoring produk pertanian organik
4. Monitoring/ evaluasi kegiatan dalam rangka pengendalian inflasi

Melakukan evaluasi kembali atas pelaksanaan kegiatan melalui media atau memberikan kuesioner Monev untuk memetakan hasil kegiatan

5. Pengawasan pemberian sarana produksi pertanian
6. Pelaporan

Menyiapkan laporan kegiatan atau laporan pertanggungjawaban

(4). Data penerima sarana prasarana pertanian dalam rangka pengendalian inflasi sebagaimana table dibawah :

PENERIMA SARANA PRASARANA GERAKAN TANAM CABAI DALAM RANGKA PENGENDALIAN INFLASI

No	Kecamatan /Kelurahan	Kelompok Tani	Nama Penerima	Luas Lahan (Ha)	Benih Cabai (bungkus)	Mulsa Plastik (Ball)	NPK (Kg)
1	Kec. Padang Panjang Timur						
1	Ganting	1 Lambah Hijau	1 Miza Harianti	0.05	0.7	1	20
			2 Oktanoni	0.05	0.7	1	20
			3 Sri Deri Putri	0.05	0.7	1	20
		2 Sawah Sapuluah	1 Yulendra	0.05	0.7	1	20
			2 Mulyadi	0.05	0.7	1	20
			3 Yulimar	0.05	0.7	1	20
			4 Robi Anwar	0.05	0.7	1	20
			5 Ramadani	0.05	0.7	1	20
			6 Andre Agus Permana	0.05	0.7	1	20
			7 Jhon Hendri	0.05	0.7	1	20
			8 Syardinata	0.05	0.7	1	20
		3 Jaya Bersama	1 Agustiawarman	0.05	0.7	1	20
			2 Elfi Susanti	0.05	0.7	1	20
			3 Epi	0.05	0.7	1	20
			4 Ermaneti	0.05	0.7	1	20
			5 Guswira Fendri	0.05	0.7	1	20
			6 Liswarni	0.05	0.7	1	20
			7 Mega Mustika	0.05	0.7	1	20
			8 Netty Herwanis	0.05	0.7	1	20

			9	Tati Marni	0.05	0.7	1	20	
			10	Rahmat Safar	0.05	0.7	1	20	
			11	Rizawati	0.05	0.7	1	20	
			12	Taat Raudin	0.05	0.7	1	20	
			13	Adfriadi	0.05	0.7	1	20	
		4	Usaha Sepakat 2	1	Desi Mulina	0.05	0.7	1	20
				2	Afnida	0.05	0.7	1	20
				3	Helmi	0.05	0.7	1	20
		5	Usaha Sepakat I	1	Yenwita	0.05	0.7	1	20
				2	Mardius	0.05	0.7	1	20
				3	Desi Susanti	0.05	0.7	1	20
				4	Yurmailis	0.05	0.7	1	20
				5	Zulmiati	0.05	0.7	1	20
				6	Sud Adi	0.05	0.7	1	20
		6	Tami Sakato	1	Winda Meriza	0.05	0.7	1	20
				2	Yunasril	0.05	0.7	1	20
				3	Eri	0.05	0.7	1	20
				4	Suardiman	0.05	0.7	1	20
				5	Syamsir	0.05	0.7	1	20
				6	Dahniar	0.05	0.7	1	20
		7	Parigi Tanjung	1	Dedi Soni	0.05	0.7	1	20
				2	Dira Marlina	0.05	0.7	1	20
				3	Yasril	0.05	0.7	1	20
				4	Ermianti	0.05	0.7	1	20

			5	Zulyendri Yetti	0.05	0.7	1	20
			6	Yulianis	0.05	0.7	1	20
			7	Rudi Tirta Saputra	0.05	0.7	1	20
			8	Suhaimi	0.05	0.7	1	20
		8	Hamparan Sigata	1	Afrizal	0.05	0.7	20
				2	Basri	0.05	0.7	20
				3	Dedi Alamsyah	0.05	0.7	20
				4	Desmarita	0.05	0.7	20
				5	Deswita	0.05	0.7	20
				6	Edwar Edi	0.05	0.7	20
				7	Jamaan	0.05	0.7	20
				8	Nudirwan	0.05	0.7	20
				9	Riko Oktaviano	0.05	0.7	20
				10	Ronal	0.05	0.7	20
				11	Roni Danur	0.05	0.7	20
				12	Syahrul	0.05	0.7	20
				13	Tika Ariska	0.05	0.7	20
				14	Yossi Yolanda Sari	0.05	0.7	20
					Yurman Rahmat			
				15	Yusuf	0.05	0.7	20
				16	Zardival	0.05	0.7	20
				17	Zulhelmi	0.05	0.7	20
				18	Alfino Candra	0.05	0.7	20
2	Sigando	9	Banda Gadang	1	Firdaus	0.05	0.7	20
				2	Rahmat Efendi	0.05	0.7	20
				3	Zulfa Erni	0.05	0.7	20

			4	Khairul Amri	0.05	0.7	1	20
		10	Mata Air	1	Aulia Akbar	0.05	0.7	20
				2	Rinaldi	0.05	0.7	20
				3	Irson	0.05	0.7	20
				4	Aril Ferdian	0.05	0.7	20
				5	Elidar	0.05	0.7	20
		11	Parak Pisang Sepakat	1	Faisal	0.05	0.7	20
				2	Ari Idris Sandi	0.05	0.7	20
				3	Efrizal Chan	0.05	0.7	20
				4	Attria	0.05	0.7	20
				5	Mardianis	0.05	0.7	20
				6	Eliza	0.05	0.7	20
				7	Martanelis	0.05	0.7	20
				8	Ernelis	0.05	0.7	20
				9	Nurhayati	0.05	0.7	20
				10	Ernita	0.05	0.7	20
		12	Talang Saiyo	1	Faisal	0.05	0.7	20
				2	Bachtiar	0.05	0.7	20
				3	Parmin. S	0.05	0.7	20
				4	Indra Wirma	0.05	0.7	20
				5	Armen	0.05	0.7	20
				6	Anadri	0.05	0.7	20
				7	Ali Amran	0.05	0.7	20

		Pasantoan					
		13 Sepakat	1 Marwan Efendi	0.05	0.7	1	20
			2 Ratna Yulis	0.05	0.7	1	20
			3 Rahadi	0.05	0.7	1	20
3	Koto Katik	14 Guguak Lado	1 Beni Chandra	0.05	0.7	1	20
			2 Yondrizal	0.05	0.7	1	20
			3 Fakhrol Amri	0.05	0.7	1	20
			4 Silfia Susanti	0.05	0.7	1	20
		15 Rupik Bawah	1 Faizal	0.05	0.7	1	20
			2 Hawlia Rahman	0.05	0.7	1	20
			3 Nur Hasni	0.05	0.7	1	20
			4 Ermaleni	0.05	0.7	1	20
			5 Gusmiarti	0.05	0.7	1	20
		16 Agroforestry	1 Irwan	0.05	0.7	1	20
			2 Joni Efriadi	0.05	0.7	1	20
4	Ngalau	17 Ngalau Indah	1 Ariyanto	0.05	0.7	1	20
			2 Meri Anggraini	0.05	0.7	1	20
		Kubang Laweh					
		18 Saiyo	1 Nasrul	0.05	0.7	1	20
			2 Deswanda	0.05	0.7	1	20
			3 Ajista	0.05	0.7	1	20
			4 Suardi	0.05	0.7	1	20
			5 Masniar	0.05	0.7	1	20
			6 Suspri Madona	0.05	0.7	1	20

			7	Emy Yustiti	0.05	0.7	1	20
			8	Sadri	0.05	0.7	1	20
			9	Emi Yustita	0.05	0.7	1	20
			10	Yuarlis	0.05	0.7	1	20
		19	Koto Saiyo	1	Tamril	0.05	0.7	20
				2	Jon Meivis	0.05	0.7	20
				3	Maiziar	0.05	0.7	20
				4	Nofriadi	0.05	0.7	20
				5	Nasril	0.05	0.7	20
		20	Pinang Balirik	1	Ardi	0.05	0.7	20
				2	Nurmiati	0.05	0.7	20
		21	Karambia Ampek	1	Rika Susanti	0.05	0.7	20
				2	Rini Novita	0.05	0.7	20
				3	Aidil Fitri	0.05	0.7	20
				4	Pendri Herman	0.05	0.7	20
				5	Yeni Asnita	0.05	0.7	20
				6	Zurniwati	0.05	0.7	20
		22	Pauh Sepakat	1	Neli Viarni	0.05	0.7	20
				2	Syamsawir	0.05	0.7	20
				3	Syahrul	0.05	0.7	20
				4	Yunasril	0.05	0.7	20
				5	Yumna	0.05	0.7	20
				6	Jusnidar	0.05	0.7	20
				7	Fauzi	0.05	0.7	20

5	Ekor Lubuk	23	Sigalanggan	1	Zulham	0.05	0.7	1	20
				2	Rahmadani	0.05	0.7	1	20
				3	Zahara	0.05	0.7	1	20
				4	Yesa Fitria	0.05	0.7	1	20
				5	Gusneri	0.05	0.7	1	20
		24	Usaha Jaya	1	Nofri	0.05	0.7	1	20
		25	Ambun Pagi I	1	Lismawati	0.05	0.7	1	20
		26	Ambun Pagi II	1	Junidar	0.05	0.7	1	20
		27	Simbaru	1	Eliza	0.05	0.7	1	20
6	Koto Panjang	28	Lembuti II	1	Jusmaniar	0.05	0.7	1	20
				2	Ati Asia	0.05	0.7	1	20
				3	Iqbal	0.05	0.7	1	20
		29	Lembuti I	1	Amirudin	0.05	0.7	1	20
				2	Sukri	0.05	0.7	1	20
				3	Septio Ryan Putra	0.05	0.7	1	20
				4	Nurhayati	0.05	0.7	1	20
				5	Syafrizal	0.05	0.7	1	20
				6	Harry Novia Riswanto	0.05	0.7	1	20
		30	Binuang	1	Kamidar	0.05	0.7	1	20

7	Guguk Malintang	31 Sakato I	1 Hendra Putra	0.05	0.7	1	20
			2 Feri Candra	0.05	0.7	1	20
			3 Wis Miriadi	0.05	0.7	1	20
		32 Sakato II	1 Darwita	0.05	0.7	1	20
		33 Semeru	1 Ria Fitri	0.05	0.7	1	20
			2 Wid Sofianti	0.05	0.7	1	20
			3 Ade Herman	0.05	0.7	1	20
	Jumlah Kec. Padang Panjang Timur	33 Kelompok	163 orang	8.15	114.1	163	3260
2	Kec. Padang Panjang Barat						
1	Kampung Manggis	Makmur Batu 1 Batirai	1 Erdi Nofianto	0.05	0.7	1	20
			2 Raflus	0.05	0.7	1	20
			3 Adi Rianto	0.05	0.7	1	20
			4 Purnomo	0.05	0.7	1	20
			5 M. Nasir	0.05	0.7	1	20
			6 Murdani Wandri	0.05	0.7	1	20
			7 Rosda	0.05	0.7	1	20
			8 Lismadeni	0.05	0.7	1	20
			9 Nurmaini	0.05	0.7	1	20
			10 Amjas	0.05	0.7	1	20
			11 Suwirman	0.05	0.7	1	20
			12 Afrizal Chandra	0.05	0.7	1	20
			13 Indra Putra	0.05	0.7	1	20

			14	Jumaidin	0.05	0.7	1	20	
			15	Jeni Sumarlianto	0.05	0.7	1	20	
			16	Erawati	0.05	0.7	1	20	
		2	Jalan Baru	1	Desniwati	0.05	0.7	1	20
			2	Neti Damayanti	0.05	0.7	1	20	
			3	Herman Efendi	0.05	0.7	1	20	
2	Bukit Surungan	3	Sepakat Utara	1	Syafnil Jalil	0.05	0.7	1	20
		4	Jaya Sepakat	1	Muhammad Taufik	0.05	0.7	1	20
			2	Afrida	0.05	0.7	1	20	
			3	Elizawati	0.05	0.7	1	20	
			4	Amril Suherman	0.05	0.7	1	20	
		5	Sepakat Timur	1	Rinal Efandra	0.05	0.7	1	20
			2	Fajrul Haq	0.05	0.7	1	20	
			3	Dasril	0.05	0.7	1	20	
			4	Jhoni Syafri	0.05	0.7	1	20	
			5	Muin	0.05	0.7	1	20	
			6	Ririn Camelia Sandra	0.05	0.7	1	20	
3	Tanah Hitam	6	Masbulo	1	Liswarti	0.05	0.7	1	20
		7	Serba Usaha	1	Mulza Antoni	0.05	0.7	1	20
4	Silaing Bawah	8	Bahagia	1	Dasman	0.05	0.7	1	20
			2	Taufik Hidayat	0.05	0.7	1	20	
			3	Mila Wahyuni	0.05	0.7	1	20	
	Jumlah Kec. Padang Panjang Barat	41	Kelompok	35	orang	1.75	24.5	35	700
	Jumlah Kota Padang Panjang	74	Kelompok	198	orang	9.90	138.6	198	3960

- **D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja**

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Januari sd Desember 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

PROGRAM / KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN											
	Ja n	Fe b	Ma r	Apri l	Me i	Jun i	Jul i	Agus s	Sept	Okt	No v	De s
Persiapan Administrasi												
Penyerahan sarana produksi pertanian dalam rangka pengendalian inflasi												
Penanganan dampak sosial kemasyarakatan (insentif produk organik)												
Pelaporan dan Evaluasi												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya penerima sarana produksi dan insentif produk pertanian dengan kriteria yang diharapkan

F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2026 dengan anggaran sebesar Rp. 255.000.000,- (Dua ratus lima puluh lima juta rupiah)

G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Padang Panjang, Maret 2026

Mengetahui

KEPALA DINAS DINAS PANGAN DAN
PERTANIAN

drh. VARIA WARVIS, M, Ec, Dev
NIP. 19720809 199903 1005

KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Selaku PPTK

FITRIADI, M.S.Pt
NIP. 19790825 200501 1 013